

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode dan Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode eksperimen. Dalam penelitian eksperimen, variabel bebas (*independent variable*) dan variabel terikat (*dependent variable*) telah ditentukan secara tegas oleh peneliti sejak awal. Dalam penelitian ini, yang menjadi variabel bebas adalah model *quantum writing* berbasis pada kecerdasan interpersonal, sedangkan yang menjadi variabel terikat yaitu kemampuan menulis artikel.

Creswell (2010, hlm. 216) menyebutkan bahwa tujuan utama rancangan eksperimen adalah untuk menguji dampak suatu *treatment* (atau suatu intervensi) terhadap hasil penelitian, yang dikontrol oleh faktor-faktor lain yang dimungkinkan juga memengaruhi hasil tersebut. Sejalan dengan pernyataan di atas, Sugiyono (2012, hlm. 72) mengemukakan bahwa metode eksperimen adalah metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan.

Menurut Fraenkel & Wallen (2012, hlm. 265) *experimental research is unique in two very important respects: It is the only type of research that directly attempts to influence a particular variable, and when probably applied, it is the best type for testing hypotheses about cause-and effect relationship.*

Berdasarkan definisi di atas, dapat dipahami bahwa penelitian eksperimen adalah penelitian yang dilakukan untuk menguji suatu hipotesis setelah diberikan perlakuan. Setelah itu diukur tingkat perubahan yang terjadi pada subjek yang memperoleh perlakuan didukung oleh faktor-faktor lain yang turut memengaruhi. Sesudah itu dapat disimpulkan diterima atau ditolak hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya.

Desain yang digunakan dalam penelitian ini ialah kuasi eksperimen (*quasi experimental design*). Mengenai metode penelitian eksperimen semu,

Syamsuddin & Damaianti (2009, hlm. 162) mengatakan, metode penelitian eksperimen semu adalah penelitian dengan mengadakan berbagai investigasi yang memperlihatkan pertautan antara variabel yang telah diseleksi. Sehingga, data yang diperoleh dalam penelitian diambil berdasarkan hasil uji coba. Dalam Sugiyono (2012, hal. 77) dikemukakan bahwa desain eksperimen ini merupakan pengembangan dari *true experimental design* yang sulit dilaksanakan. Desain ini mempunyai kelompok kontrol, tetapi tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel luar yang memengaruhi pelaksanaan eksperimen.

Creswell (2010, hlm. 238) mengemukakan bahwa dalam *quasi-experiment*, peneliti menggunakan kelompok kontrol dan kelompok eksperimen, namun tidak secara acak memasukkan (*nonrandom assignment*) para partisipan ke dalam dua kelompok tersebut (misalnya, mereka bisa saja berada dalam satu kelompok utuh yang tidak dapat dibagi-bagi lagi).

Sejalan dengan pernyataan di atas, Fraenkel & Wallen (2012, hlm. 275) menyebutkan bahwa *quasi-experimental design do not include the use of random assignment. Researches who employ these designs rely instead on other techniques to control (or at least reduce) threats to internal validity.*

Dengan kata lain, dapat dikatakan bahwa desain kuasi eksperimen ini tidak melakukan random subjek untuk menentukan sebuah grup. Partisipan yang diberikan perlakuan sudah berada dalam satu grup sebelumnya.

Adapun rancangan desain yang digunakan yaitu *Nonequivalent Control Group Design*. Dalam rancangan desain ini peneliti akan memberikan perlakuan yang berbeda terhadap kelas eksperimen dan kelas kontrol. Desain ini hampir sama dengan *pretest-posttest control group design*, hanya pada desain ini kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol tidak dipilih secara random.

Tabel 3.1
Desain Penelitian

<i>Kelas Eksperimen</i>	O ₁	X	O ₂
<i>Kelas Kontrol</i>	O ₃		O ₄

(Sugiyono, 2012, hlm. 79)

Keterangan :

- O₁ = Tes awal menulis artikel di kelas eksperimen sebelum diberikan perlakuan.
 O₂ = Tes akhir menulis artikel di kelas eksperimen setelah diberikan perlakuan.
 X = Perlakuan pembelajaran menulis artikel dengan menggunakan model *quantum writing* berbasis pada kecerdasan interpersonal.
 O₃ = Tes awal menulis artikel di kelas kontrol sebelum pembelajaran menulis artikel dengan menggunakan model terlangsung.
 O₄ = Tes akhir menulis artikel di kelas kontrol setelah pembelajaran menulis artikel dengan menggunakan model terlangsung.

B. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1) Teknik pemberian tes, digunakan untuk mengukur kemampuan siswa dalam menulis artikel sebelum dan sesudah diberikan perlakuan.
- 2) Teknik observasi, digunakan untuk mengetahui kualitas proses pembelajaran, aktivitas siswa, dan aktivitas guru selama pembelajaran berlangsung.
- 3) Teknik wawancara, digunakan untuk mengetahui proses pembelajaran yang biasa dilakukan oleh guru.

C. Instrumen Penelitian

1. Instrumen Perlakuan

a. Ancangan Model Quantum Writing Berbasis Kecerdasan Interpersonal dalam Pembelajaran Menulis Artikel

Ancangan model merupakan landasan bagi penyusunan instrumen perlakuan. Beberapa hal akan diuraikan dalam rancangan model ini seperti rasional, tujuan, prinsip dasar, sintaks, serta evaluasi dari model pembelajaran yang digunakan yakni model *quantum writing* berbasis kecerdasan interpersonal dalam pembelajaran menulis artikel

b. Rasional

Belajar merupakan suatu proses untuk siswa memahami dan meningkatkan kemampuan dirinya. Dalam proses belajar banyak siswa yang mengalami kesulitan. Salah satunya kesulitan dalam hal menulis. Menulis merupakan suatu kegiatan yang sangat penting dalam proses belajar dan mengembangkan pengetahuannya. Kesulitan dalam menulis bisa kita atasi dengan berbagai cara, salah satunya dengan menggunakan model yang tepat.

Model *quantum writing* merupakan model pembelajaran yang bisa dijadikan alternatif oleh guru. Model *quantum writing* menyuguhkan pembelajaran menulis yang efektif karena siswa dianjurkan untuk memusatkan pikiran untuk mendapatkan ide tulisan, setelah itu mengatur ide-ide yang di dapat ke dalam peta pikiran serta mengembangkan ide-ide tersebut menjadi sebuah tulisan, dan yang terakhir adalah mengevaluasi tulisan yang telah kita tulis.

Dalam penelitian ini, model *quantum writing* diterapkan dalam pembelajaran menulis artikel. Artikel adalah sebuah tulisan lepas yang sifatnya memberikan informasi secara lugas dan akurat kepada masyarakat. Tak jarang tulisan artikel dalam media massa membahas tentang permasalahan sosial, untuk itu penulis mengkombinasikan model *quantum writing* dengan kecerdasan interpersonal. Kecerdasan interpersonal merupakan kecerdasan yang menitikberatkan kepada kepekaan terhadap sesama/sosial serta rasa saling berbagi dan bekerjasama. Maka dengan model *quantum writing* berbasis kecerdasan interpersonal, siswa bisa menulis artikel dengan baik.

c. Tujuan

Tujuan umum dari penggunaan model *quantum writing* berbasis kecerdasan interpersonal adalah untuk membuat siswa fokus terhadap pikirannya dalam mengumpulkan ide tulisan, belajar membangun dan mengembangkan ide atau gagasannya yang kemudian akan dituangkan lewat tulisan artikel, serta bisa saling mengevaluasi dengan teman tulisan artikelnnya sehingga menjadi sebuah tulisan artikel yang baik.

Adapun secara khusus, penerapan model *quantum writing* berbasis kecerdasan inerpersional dalam pembelajaran menulis artikel adalah agar siswa mampu:

- 1) memusatkan pikiran dan menuliskan beragam ide atau poin-poin utama yang berhubungan dengan permasalahan sosial;
- 2) mengatur poin-poin utama menjadi peta pikiran dan sebuah kerangka;
- 3) fokus pada target penulisan dan mengembangkan peta pikiran menjadi sebuah tulisan artikel;
- 4) saling mengoreksi atau mengevaluasi tulisan artikel yang sudah dibuat.

d. Prinsip Dasar

a) Prinsip Dasar Quantum Writing

Prinsip dasar dari model *quantum writing* ini adalah:

- 1) Membangun kemampuan siswa dalam menemukan ide dengan memusatkan pikiran.
- 2) Mengembangkan kemampuan siswa dalam mengkombinasikan setiap ide yang satu dengan ide yang lainnya menjadi sebuah peta pikiran.
- 3) Memfasilitasi siswa untuk mengubah ide menjadi tulisan melalui peta pikiran.
- 4) Mampu mengoreksi atau mengevaluasi tulisan yang sudah dibuat.
- 5) Memberi *reward* kepada seluruh siswa

b) Prinsip Dasar Kecerdasan Interpersonal

Prinsip dasar kecerdasan interpersonal ini adalah:

- 1) Peka terhadap permasalahan sosial.
- 2) Mampu bekerjasama dengan baik.
- 3) Mampu menjalin komunikasi yang efektif dengan orang lain.

Melihat kedua prinsip yang telah diuraikan, terdapat keterkaitan antara *quantum writing* dengan kecerdasan interpersonal, yaitu (1) Membangun kemampuan siswa dalam menemukan ide yang berkaitan dengan permasalahan sosial, (2) Mampu bekerjasama dengan teman untuk saling mengoreksi atau mengevaluasi tulisan yang sudah dibuat.

e. Sintaks Model *Quantum Writing* Berbasis Kecerdasan Interpersonal dalam Pembelajaran Menulis Artikel

Sintaks atau rangkaian langkah-langkah dalam penerapan model *quantum writing* berbasis kecerdasan interpersonal dalam pembelajaran menulis artikel. Berikut uraian sintaksnya.

- 1) menyajikan/meyodorkan masalah sosial yang menarik dari sumber-sumber tertentu seperti teks, gambar, dan video/film;
- 2) membimbing untuk membuat gugus atau menuliskan beragam ide dari video yang telah disajikan;
- 3) membimbing untuk membuat peta pikiran dari ide-ide yang telah dikumpulkan;
- 4) mengarahkan siswa agar bisa mengembangkan peta pikirannya menjadi sebuah tulisan artikel;
- 5) siswa saling mengoreksi hasil tulisan artikelnya dengan sesama teman.

Berdasarkan sintaks *quantum writing* di atas, penerapan dalam pembelajaran menulis artikel akan terlihat dalam langkah-langkah pembuatan model *quantum writing* berbasis kecerdasan interpersonal. Langkah-langkah itu akan terlihat pada saat proses pembelajaran berlangsung yang telah direncanakan di dalam RPP pembelajaran menulis artikel;

- 6) memberi *reward* kepada seluruh siswa, bisa berupa pujian ataupun kata-kata motivasi.

f. Evaluasi

Evaluasi merupakan sebuah proses yang harus dilakukan untuk mengetahui sekaligus mengukur apakah tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya sudah tercapai atau belum. Oleh karena itu, evaluasi disusun berdasarkan tujuan yang telah dirumuskan sebelumnya. Adapun evaluasi dari penerapan model *quantum writing* berbasis kecerdasan interpersonal dalam pembelajaran menulis artikel ini berupa pengukuran terhadap hal-hal berikut:

- 1) memusatkan pikiran dan menuliskan beragam ide atau poin-poin utama yang berhubungan dengan permasalahan sosial;
- 2) mengatur poin-poin utama menjadi peta pikiran dan sebuah kerangka;
- 3) fokus pada target penulisan dan mengembangkan peta pikiran menjadi sebuah tulisan artikel;
- 4) saling mengoreksi atau mengevaluasi tulisan artikel yang sudah dibuat.

Evaluasi akhir yang digunakan adalah berupa tes tertulis dengan bentuk tes uraian yang mengandung tulisan berupa artikel.

2. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data merupakan alat bantu yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam penelitian. Adapun instrument pengumpulan data tersebut sebagai berikut.

a. Instrumen Tes

Instrumen ini penulis gunakan untuk mengumpulkan data untuk mengukur keefektifan model *quantum writing* berbasis kecerdasan interpersonal. Keefektifan sebuah strategi pembelajaran terlihat dari hasil belajar siswa. Hasil belajar siswa diukur melalui tes. Tes dilaksanakan dua kali, yaitu sebelum perlakuan dan setelah perlakuan. Hasil kedua tes ini dibandingkan untuk melihat perbedaannya. Jika perbedaannya signifikan maka berarti model belajar tersebut efektif.

Hasil *pretest* dan *posttest* menulis artikel dinilai dengan menggunakan kriteria penilaian yang sebelumnya telah melalui proses pertimbangan dari para ahli. Kriteria penilaian tersebut sebagai berikut.

Tabel 3.2
Pedoman Penilaian Kemampuan Menulis Artikel Bertema Sosial

Aspek yang dinilai	Kriteria yang dinilai	Skor	Skor maksimal
Isi gagasan yang dikemukakan	Dari aspek isi gagasan yang dikemukakan, artikel bercirikan hal-hal berikut:	40 = jika tulisan memuat keempat kriteria aspek yang dinilai	40
	a) gagasan yang aktual;	30 = jika tulisan hanya memuat tiga kriteria aspek yang dinilai	
	b) gagasan yang diangkat berkaitan dengan kepentingan umum/ permasalahan sosial;	20 = jika tulisan hanya memuat dua kriteria aspek yang dinilai	
	c) mengandung opini yang logis;	10 = jika tulisan hanya memuat satu kriteria aspek yang dinilai	
Organisasi isi artikel	d) topik yang diangkat dikupas secara tuntas.		
	a) Kesesuaian judul dengan tema tulisan	40 = jika tulisan memuat keempat kriteria aspek yang dinilai	40
	b) Mampu merumuskan peta pikiran dengan baik	30 = jika tulisan hanya memuat tiga kriteria aspek yang dinilai	
c) Kesesuaian tulisan artikel dengan peta			

Aspek yang dinilai	Kriteria yang dinilai	Skor	Skor maksimal
	pikiran d) Tulisan menunjukkan struktur organisasi yang logis	20 = jika tulisan hanya memuat dua kriteria aspek yang dinilai	
		10 = jika tulisan hanya memuat satu kriteria aspek yang dinilai	
Mekanik	1. Menggunakan ejaan yang tepat 2. Menguasai pilihan kata yang tepat 3. Mampu menyusun kalimat secara runtut dan padu 4. Penataan penulisan paragraf yang benar	20 = jika tulisan memuat keempat kriteria aspek yang dinilai	20
		15 = jika tulisan hanya memuat tiga kriteria aspek yang dinilai	
		10 = jika tulisan hanya memuat dua kriteria aspek yang dinilai	
		5 = jika tulisan hanya memuat satu kriteria aspek yang dinilai	
Skor Ideal			100

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor ideal}} \times 100$$

b. Observasi

Observasi digunakan untuk mengetahui kualitas proses pembelajaran menulis artikel dengan model *quantum writing* berbasis kecerdasan interpersonal. Adapun lembar observasi yang digunakan sebagai berikut.

Tabel 3.3
Lembar Observasi

No	Aspek yang diobservasi	Ya/Ada	Tidak Ada

1	<p>Mengarahkan siswa untuk menerapkan model <i>quantum writing</i> berbasis kecerdasan interpersonal.</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Memperkenalkan siswa terhadap permasalahan sosial b. Mengarahkan siswa untuk memusatkan pikiran dalam menyampaikan gugusan ide dengan teknik menulis cepat c. Mengarahkan siswa mengatur hasil tulisan cepatnya ke dalam bentuk peta pikiran d. Membimbing siswa mengembangkan peta pikiran menjadi sebuah tulisan artikel e. Membimbing siswa untuk mengedit tulisan artikel dengan mempertimbangkan ejaan, organisasi dan pilihan kata yang digunakan f. Kecermatan dalam menggunakan waktu 		
2	<p>Proses pembelajaran</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Menayangkan video bertema sosial b. Menyampaikan materi tentang artikel dan strategi penulisannya c. Siswa membuat judul artikel berdasarkan video yang telah disaksikan. d. Siswa membuat gugus ide berdasarkan topik yang telah ditentukan. e. Membimbing siswa menyusun peta pikiran berdasarkan gugus ide f. Mengarahkan siswa untuk membuat draft g. Siswa membuat artikel berdasarkan draft yang telah dibuat h. Siswa menukarkan hasil artikelnya dengan teman di sebelahnya dan mendiskusikan hasil artikel yang telah dibuat i. Siswa merevisi teks artikel dan menulis kembali teks artikel secara utuh j. Mengamati siswa ketika menyusun artikel berdasarkan langkah-langkah model <i>quantum writing</i> k. Memandu tanya jawab jika ada permasalahan yang muncul selama pembelajaran berlangsung 		

	l. Memberi kesempatan kepada siswa untuk berkomentar/berpendapat		
--	--	--	--

Observasi dilakukan pada saat pelaksanaan pembelajaran menulis artikel dengan model *quantum writing* berbasis kecerdasan interpersonal. Pengamat menuliskan kategori-kategori yang muncul dengan menggunakan tanda *cek list* pada kolom yang sesuai.

c. Wawancara

Wawancara digunakan untuk mengetahui proses pembelajaran yang biasa dilakukan oleh guru dalam pembelajaran menulis karya ilmiah atau artikel. Adapun pedoman wawancara yang digunakan sebagai berikut.

1. Apakah Bapak pernah mengajarkan pembelajaran karya tulis ilmiah atau pembelajaran menulis artikel?
2. Jika pernah, model pembelajaran apa yang digunakan Bapak dalam mengajarkan pembelajaran karya tulis ilmiah atau pembelajaran menulis artikel?
3. Materi pembelajaran apakah yang diberikan kepada siswa?
4. Media pembelajaran apakah yang digunakan dalam pembelajaran tersebut?
5. Bagaimana proses pembelajaran karya tulis ilmiah atau pembelajaran menulis artikel berlangsung?
6. Jenis tes apakah yang digunakan dalam pembelajaran tersebut?
7. Diadakan dalam berapa kali pertemuankah pembelajaran tersebut?
8. Menurut Bapak apakah model yang diterapkan sudah efektif?
9. Bagaimanakah respon siswa ketika mengikuti pembelajaran tersebut?
10. Kesulitan apakah yang ditemui ketika proses pembelajaran karya tulis ilmiah atau pembelajaran menulis artikel berlangsung?

D. Teknik Pengolahan Data

Data yang harus diolah dalam penelitian ini ada dua jenis, yaitu data proses dan data hasil. Data proses berupa data subjektif yang didapatkan melalui angket, wawancara, dan observasi. Data-data tersebut lebih lanjut akan dideskriptifkan pada bab IV. Untuk menghindari subjektivitas penilaian yang mungkin terjadi, data angket respons siswa akan dianalisis dengan penskoran berskala positif berdasarkan aspek-aspek yang dinilai.

Data hasil belajar berupa tulisan artikel yang dihasilkan melalui pemberian tes awal dan tes akhir. Tes awal dilaksanakan sebelum diberikan perlakuan, sedangkan tes akhir dilaksanakan setelah diberikan perlakuan. Data-data ini akan dianalisis dengan menggunakan pedoman penilaian yang telah valid. Selanjutnya data-data tersebut akan diolah dengan menggunakan bantuan perangkat lunak (*software*) berupa program SPSS versi 22.0. Kegiatan yang dilakukan dengan program SPSS versi 22.0 ini, antara lain menguji normalitas data, menguji homogenitas variansi data, dan menguji signifikansi perbedaan skor rata-rata gain.

Secara lengkap data-data hasil belajar tersebut akan diolah dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Memberikan skor hasil tes awal dan tes akhir sesuai dengan pedoman penilaian yang telah ditentukan. Setelah skor akhir didapat, selanjutnya diklasifikasikan menjadi lima kategori, yaitu:

Tabel 3.4
Kategori Nilai

Kategori	Rentang Nilai
Sangat Baik	85 – 100
Baik	75 – 84
Cukup	60 – 74
Kurang	40 – 59
Sangat Kurang	0 – 39

(Adaptasi dari Nurgiyantoro, 2001, hlm. 399)

- 2) Menghitung peningkatan antara skor tes awal dan tes akhir (*gain*).
Gain merupakan peningkatan kemampuan yang dimiliki siswa setelah mengikuti pembelajaran. *Gain* yang diperoleh dari selisih antara skor tes akhir dengan skor tes awal.
- 3) Menguji normalitas data hasil tes awal dan tes akhir, baik pada kelompok eksperimen, maupun pada kelompok kontrol dengan menggunakan taraf signifikansi (α) *0,05*. Uji normalitas data dilakukan untuk menentukan

apakah hasil tes awal dan tes akhir pada kelas eksperimen dan kontrol berdistribusi normal atau tidak. Kriteria pengujiannya adalah jika nilai probabilitas atau signifikansi lebih besar dari taraf nyata pengujian (α) *0,05* maka dapat ditafsirkan bahwa data skor hasil tes tersebut berdistribusi normal.

- 4) Menguji homogenitas variansi data hasil tes awal dan tes akhir dari kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dengan menggunakan taraf signifikansi (α) *0,05*. Uji homogenitas variansi data dilakukan untuk menentukan keseragaman data tes awal dan tes akhir pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kriteria pengujiannya adalah jika nilai probabilitas atau signifikansi lebih besar dari taraf nyata pengujian (α) *0,05* maka dapat ditafsirkan bahwa data hasil skor tes tersebut memiliki variansi yang homogen.
- 5) Menguji hipotesis atau uji signifikansi perbedaan skor rata-rata gain data hasil tes awal dan tes akhir dari kelompok eksperimen dan kontrol melalui uji *t* dengan menggunakan taraf signifikansi (α) *0,05*. Uji signifikansi perbedaan rata-rata digunakan untuk mengetahui keunggulan model *quantum writing* berbasis pada kecerdasan interpersonal.

Cara yang ditempuh dalam uji signifikansi ini bergantung pada hasil uji normalitas dan uji homogenitas variansi data. Bila hasil kedua jenis pengujian itu menyatakan bahwa data tes awal dan tes akhir pada kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal serta memiliki variansi yang homogen maka uji signifikansi perbedaan rata-rata dilakukan dengan statistik parametrik melalui cara uji *t*. Sebaliknya, bila sebaran data dinyatakan tidak normal dan tidak memiliki variansi yang homogen maka uji signifikansi perbedaan rata-rata dilakukan dengan statistik nonparametrik.

- 6) Menafsirkan hasil uji hipotesis.

E. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi pada penelitian ini adalah siswa kelas XI SMA Talenta Bandung. Adapun sampel dalam penelitian ini adalah tulisan subjek sebelum dan sesudah pembelajaran menulis artikel pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Sesuai dengan rancangan desain penelitian yang digunakan oleh peneliti, maka pengambilan sampel tidak dilakukan secara random subjek.

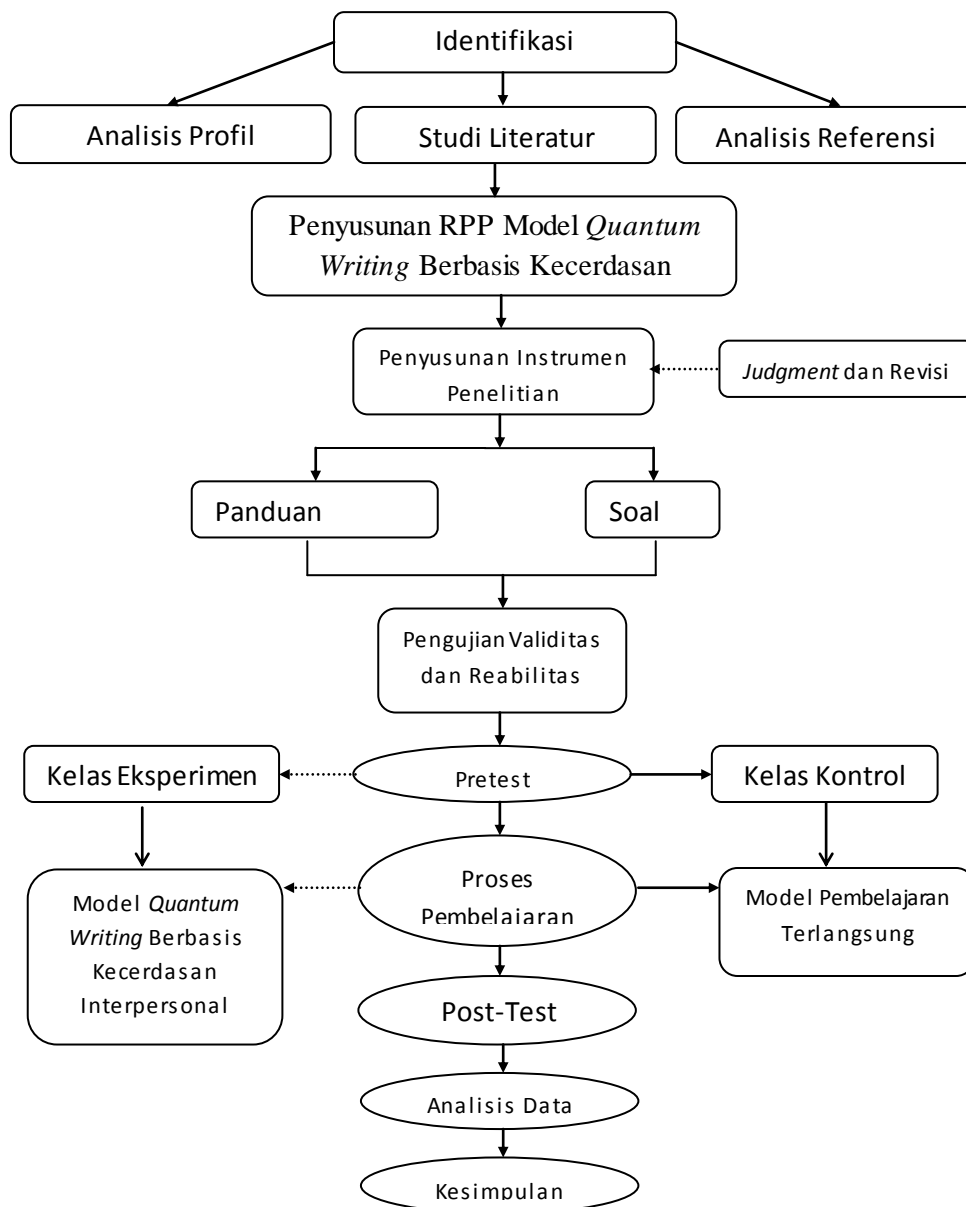
Kelas yang dipakai untuk pelaksanaan kegiatan penelitian ini adalah kelas XI IPA 1 dan kelas XI IPA 2. Kelas XI IPA 2 sebagai kelas eksperimen, sedangkan kelas XI IPA 1 sebagai kelas kontrol. Kelas eksperimen diberi kode E, sedangkan kelas kontrol diberi kode K. Adapun jumlah siswa di setiap kelas berjumlah 20 orang.

Perlakuan yang diberikan pada kelas eksperimen adalah pembelajaran menulis artikel dengan menggunakan model quantum writing berbasis kecerdasan interpersonal, sedangkan pada kelas kontrol tidak diberikan perlakuan khusus. Dalam hal ini, pembelajaran menulis artikel pada kelas kontrol dilakukan dengan model pembelajaran terlangsung atau model pembelajaran yang biasa dilakukan oleh guru.

Data utama yang diambil dalam penelitian ini adalah hasil tulisan artikel siswa kelas eksperimen pada tes awal dan tes akhir. Di samping itu, data pendukung dalam penelitian ini adalah dokumen dan data mengenai proses pembelajaran. Data pendukung lainnya adalah hasil tes awal dan tes akhir menulis artikel di kelas kontrol.

F. Alur Penelitian

Adapun langkah-langkah dalam mewujudkan desain penelitian, secara garis besar tahap-tahap penelitian ini ditunjukkan pada gambar 3.1 di bawah ini.



Gambar 3.1
Alur Penelitian

G. Prosedur Penelitian

Pelaksanaan peneliti tahapan yaitu :

1. Tahap Persiapan

Pada tahap ini dilakukan kegiatan yaitu menyusun perangkat pembelajaran dan pengembangan instrument penelitian, dengan kegiatan yang dilakukan antara lain :

- a. Melakukan studi literatur tentang profil dan proses pembelajaran yang akan di teliti
 - b. Melakukan analisis silabus dan RPP berbasis model *quantum writing* yang berbasis pada kecerdasan interpersonal
 - c. Melakukan wawancara untuk mengetahui proses pembelajaran terlangsung
 - d. Membuat instrument penelitian berupa soal tes dan skenario pembelajaran
 - e. Melakukan *judgment* terhadap instrument dan merevisinya
 - f. Melakukan uji coba instrument penelitian dan menganalisis hasil uji coba instrument
2. Tahap pelaksanaan

Pada tahap ini merupakan tahap pengumpulan data. Dilakukan implementasi metode pembelajaran yang disusun dalam beberapa kegiatan diantaranya :

- a. Memberikan *pretest* (tes awal) untuk mengetahui penguasaan kemampuan menulis artikel baik kelas kontrol maupun kelas eksperimen
- b. Mengimplementasikan proses pembelajaran model *quantum writing* berbasis kecerdasan interpersonal yang telah disusun pada kelas eksperimen, sedangkan pada kelas kontrol sebagai pembanding dilakukan metode pembelajaran terlangsung atau tidak melakukan proses pembelajaran model *quantum writing* berbasis kecerdasan interpersonal.
- c. Menilai kemampuan prosedural pada peserta didik yang dilakukan selama proses pembelajaran
- d. Observer mengamati proses pembelajaran menulis artikel yang diberi perlakuan.

- e. Memberikan *posttest* (tes akhir) untuk mengetahui kemampuan menulis artikel baik pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol setelah mengikuti pembelajaran
3. Tahap Analisis Data dan Penyusunan Laporan
 - a. Mengolah data hasil penelitian
 - b. Menganalisis dan membahas proses pembelajaran
 - c. Menarik kesimpulan
 - d. Membuat laporan hasil penelitian